

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan pengambilan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan BMT Ummatan Wasathan dan BMT Istiqomah. Kemudian peneliti mengolah data hasil dari laporan dari tahun 2004 sampai 2018 dari laporan keuangan BMT Uswatun Ummatan dan BMT Istiqomah, yang pengolahan data tersebut dibantu oleh aplikasi SPSS 16.0.

A. BMT Ummatan Wasathan

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di BMT Ummatan Wasathan

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.⁹⁰ Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan digunakan oleh bank sebagai modal dalam melakukan pendanaan atau pembiayaan. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai.⁹¹

⁹⁰ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 579.

⁹¹ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 165.

Hipotesis pertama menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Ummatan Wasathan ditolak. Dari hasil perhitungan data pada BMT Ummatan Wasathan dengan nilai signifikansi negatif. Nilai koefisien regresi adalah negatif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin kecil laba yang diperoleh BMT Ummatan Wasathan. Arah hubungan negatif pada variabel dana pihak ketiga terhadap laba dapat terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana. Ketika penghimpunan dana yang dilakukan oleh BMT Ummatan Wasathan tidak tersalurkan secara maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari nasabah pembiayaan juga tidak akan maksimal. Sedangkan bagi hasil yang harus dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana bertambah. Sehingga hal ini dapat menyebabkan perolehan laba BMT Ummatan Wasathan menurun.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Fauziah durotul masruroh⁹² (2018), mengenai Pengaruh Dana pihak ketiga dan Jumlah pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dikarenakan tidak seimbangnya antara penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dan penelitian ini sejalan

⁹² Fauziah Durotul Masruroh, *Pengaruh Dana pihak ketiga dan Jumlah pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018)

dengan penelitian yang dilakukan Binti Maskurun⁹³ (2015), mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Mega Syariah, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan. Ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga dalam Bank Mega Syariah ini disalurkan secara maksimal dalam pembiayaan sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Mega Syariah meningkat.

2. Pendapatan Margin berpengaruh Signifikan terhadap Laba Bersih di BMT Ummatan Wasathan

Pendapatan Margin merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam hal ini bentuk jual beli ba'i bitsaman ajil dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Menurut Adiwarmarman Karim secara teknis yang dimaksud dengan pendapatan margin adalah persentase yang ditetapkan per tahun perhitungan pendapatan margin secara harian, maka dalam setahun ditetapkan 360 hari; perhitungan pendapatan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah melakukan pembayaran secara angsuran. Dalam menetapkan margin yang berdampak pada keuntungan, bank erat kaitannya dengan harga yang terbentuk dalam pembiayaan yang dilakukan.⁹⁴

⁹³ Binti Maskurun, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Mega Syariah*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015)

⁹⁴ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 280

Hipotesis kedua menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Ummatan Wasathan ditolak. Dari hasil perhitungan data pada BMT Ummatan Wasathan dengan nilai signifikansi negatif. Nilai koefisien regresi adalah negatif, artinya semakin tinggi pendapatan margin maka semakin kecil laba yang diperoleh BMT Ummatan Wasathan. Arah hubungan negatif pada variabel pendapatan margin terhadap laba dapat terjadi akibat kesalahan dalam menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan kesalahan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Endah paramitha⁹⁵ (2017), mengenai Pengaruh Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitian ini, Pendapatan Margin dan Pembiayaan Istishna berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia dikarenakan akibat kesalahan dalam menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan kesalahan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada. Dan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asti Halimatus Sa'diyah⁹⁶ (2018), mengenai Pengaruh Pendapatan Margin

⁹⁵ Endah Paramitha, *Pengaruh Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

⁹⁶ Asti Halimatus Sa'diyah, *Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Tahun Berjalan PT bank Mega Syariah Periode 2014-2016*. (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Tahun Berjalan PT bank Mega Syariah Periode 2014-2016, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap terhadap laba tahun berjalan. Ini dikarenakan ketepatan menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan ketepatan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada.

3. Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin secara bersamaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap Laba Bersih di BMT Ummatan Wasathan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dan mendapati bahwa Hipotesis ketiga menyatakan dana pihak ketiga dan pendapatan margin berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Ummatan Wasathan diterima. Dari hasil perhitungan data pada BMT Ummatan Wasathan secara simultan atau bersama sama menunjukkan nilai signifikansi negatif. Nilai koefisien regresi adalah negatif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga dan pendapatan margin maka semakin kecil laba yang diperoleh BMT Ummatan Wasathan. Arah hubungan negatif pada variabel dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap laba dapat terjadi akibat adanya ketidakseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana serta tidak berfungsinya *intermediasi* di BMT tersebut.

B. BMT Istiqomah

1. Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih di BMT istiqomah

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing.⁹⁷ Dana Pihak Ketiga merupakan salah satu sumber dana yang dihimpun dari masyarakat yang akan digunakan oleh bank sebagai modal dalam melakukan pendanaan atau pembiayaan. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar, dengan masa pengendapan yang memadai.⁹⁸

Hipotesis pertama menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Istiqomah ditolak. Dari hasil perhitungan data pada BMT Istiqomah dengan nilai signifikansi positif. Nilai koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin tinggi laba yang diperoleh BMT Istiqomah. Arah hubungan positif pada variabel dana pihak ketiga terhadap laba dapat terjadi akibat adanya ketseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana. Ketika penghimpunan dana yang dilakukan oleh BMT Istiqomah

⁹⁷ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*. , (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 579.

⁹⁸ Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal. 165.

tersalurkan secara maksimal, maka pendapatan bagi hasil dan margin yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dari nasabah pembiayaan juga akan maksimal. Sedangkan bagi hasil yang harus dibayarkan kepada nasabah penyimpan dana bertambah. Sehingga hal ini dapat menyebabkan perolehan laba BMT Istiqomah meningkat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fauziah Durotul masruroh⁹⁹ (2018), mengenai Pengaruh Dana pihak ketiga dan Jumlah pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri, menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap laba bersih. Dalam penelitian ini, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dikarenakan tidak seimbangnya antara penghimpunan dana dan penyaluran dana. Dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Binti Maskurun¹⁰⁰ (2015), mengenai Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Mega Syariah, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan. Ini dikarenakan Dana Pihak Ketiga dalam Bank Mega Syariah ini disalurkan secara maksimal dalam pembiayaan sehingga Laba Bersih yang diperoleh Bank Mega Syariah meningkat.

⁹⁹ Fauziah Durotul Masruroh, *Pengaruh Dana pihak ketiga dan Jumlah pembiayaan terhadap Laba Bank Syariah Mandiri*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018)

¹⁰⁰ Binti Maskurun, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Mega Syariah*. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2015)

2. Pendapatan Margin tidak berpengaruh Signifikan terhadap Laba Bersih di BMT Istiqomah

Pendapatan Margin merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil alokasi pembiayaan dalam hal ini bentuk jual beli ba'i bitsaman ajil dengan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Menurut Adiwarmarman Karim secara teknis yang dimaksud dengan pendapatan margin adalah persentase yang ditetapkan per tahun perhitungan pendapatan margin secara harian, maka dalam setahun ditetapkan 360 hari; perhitungan pendapatan margin keuntungan secara bulanan, maka setahun ditetapkan 12 bulan. Pada umumnya, nasabah melakukan pembayaran secara angsuran. Dalam menetapkan margin yang berdampak pada keuntungan, bank erat kaitannya dengan harga yang terbentuk dalam pembiayaan yang dilakukan.¹⁰¹

Hipotesis kedua menyatakan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Istiqomah ditolak. Dari hasil perhitungan data pada BMT Istiqomah dengan nilai signifikansi negatif. Nilai koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi pendapatan margin maka semakin tinggi laba yang diperoleh Istiqomah. Arah hubungan positif pada variabel pendapatan margin terhadap laba dapat terjadi akibat ketepatan menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan kesalahan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada.

¹⁰¹ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 280

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Endah paramitha¹⁰² (2017), mengenai Pengaruh Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Dalam penelitian ini, Pendapatan Margin dan Pembiayaan Istishna berpengaruh tidak signifikan terhadap Laba Bersih PT Bank Muamalat Indonesia dikarenakan akibat kesalahan dalam menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan kesalahan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada. Dan penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Asti Halimatus Sa'diyah¹⁰³ (2018), mengenai Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Tahun Berjalan PT bank Mega Syariah Periode 2014-2016, menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap terhadap laba tahun berjalan. Ini dikarenakan. ketepatan menggunakan fungsi *intermediasi* untuk menentukan keuntungan dan ketepatan dalam menentukan komposisi pendanaan, tingkat persiangan, resiko pembiayaan yang ada.

3. Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin secara bersamaan tidak berpengaruh Signifikan terhadap Laba Bersih di BMT Istiqomah

¹⁰² Endah Paramitha, *Pengaruh Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah dan Istishna terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Muamalat Indonesia*. (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2017)

¹⁰³ Asti Halimatus Sa'diyah, *Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Tahun Berjalan PT bank Mega Syariah Periode 2014-2016*. (Bandung: Skripsi tidak diterbitkan, 2018)

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan dan mendapati bahwa Hipotesis ketiga menyatakan dana pihak ketiga dan pendapatan margin berpengaruh signifikan terhadap laba BMT Istiqomah ditolak. Dari hasil perhitungan data pada BMT Istiqomah secara simultan atau bersama sama menunjukkan nilai signifikansi positif. Nilai koefisien regresi adalah positif, artinya semakin tinggi dana pihak ketiga dan pendapatan margin maka semakin tinggi laba yang diperoleh BMT Istiqomah. Arah hubungan positif pada variabel dana pihak ketiga dan pendapatan margin terhadap laba dapat terjadi akibat adanya keseimbangan antara penghimpunan dana dengan pengelolaan dana serta berfungsinya *intermediasi* di BMT tersebut.